

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kepolisian Sektor (Polsek) Pauh Padang adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan yang berlokasi di Jl. M. Hatta, Binuang Kp. Dalam, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Polsek Pauh Padang dikepalai oleh seorang Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek). Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) adalah salah satu unsur pelaksana tugas pokok dan fungsi dari kepolisian, yang bertugas memberikan pelayanan kepolisian secara terpadu terhadap laporan/pengaduan masyarakat, memberikan bantuan dan pertolongan, serta memberikan pelayanan informasi.

Saat ini pelayanan Polsek Pauh pada laporan kriminal masih menggunakan aplikasi Microsoft Word dengan menghapus dan mengganti isi dari *file* yang kemudian dicetak. Data laporan ini memang sudah ada, tetapi masih ditulis pada buku besar serta hasil cetaknya diarsipkan. Selain itu, laporan kriminal ini sudah mengalami beberapa kali perubahan format sesuai peraturan yang berlaku. Pembuatan laporan kriminal seperti ini menyebabkan pihak SPKT mengalami kesulitan dalam manajemen data laporan kriminal beserta dibutuhkannya format laporan yang bisa selalu diubah sesuai aturan.

Agar data pelaporan kriminal tersebut dapat dikelola dan disimpan dengan baik beserta format laporan yang bersifat fleksibel, maka perlu dibangun sebuah sistem yang terkomputerisasi. Perkembangan dalam bidang teknologi komputerisasi yang berjalan dengan cepat ditandai dengan banyaknya penggunaan komputer dapat membantu di segala aspek kehidupan. Sistem terkomputerisasi tersebut yang bisa menyelesaikan permasalahan pengelolaan pelaporan kriminal ini adalah aplikasi yang mampu membantu dalam proses pembuatan, perubahan, penyimpanan dan pencarian data laporan kriminal.

Aplikasi pengelolaan data laporan kriminal ini berupa *web-based* yang bisa memberikan klasifikasi data berdasarkan tanggal dan jenis kriminalnya. Kemudian aplikasi ini juga bisa menyimpan data dalam bentuk *soft-file*, sehingga juga memudahkan dalam pencarian data. Aplikasi ini juga memiliki fitur untuk perubahan format pada laporan kriminal sehingga bisa disesuaikan dengan aturan

yang sedang berlaku. Pengelolaan data secara terkomputerisasi ini sangat diperlukan untuk efektifitas dalam pengelolaan data laporan kriminal pada Polsek Pauh Padang.

Sebagai referensi untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai aplikasi ini penulis merujuk kepada beberapa penelitian lain yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya berjudul *Perancangan dan Pembangunan Aplikasi Pengolahan Data Kriminalitas di Polres Badung Bali Berbasis Web* (Apriani, 2015). Penelitian tersebut bertujuan untuk membantu Polres Badung Bali mengolah dan menyimpan data kriminalitas dengan menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi berbasis *web*, sehingga menjadi lebih rapi, mengurangi resiko dari kehilangan data, membantu staf reskrim dalam penyusunan laporan dan membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi serta memberikan tanggapan mengenai kriminalitas apa saja yang telah terjadi di daerah kabupaten Badung. Selanjutnya penelitian yang berjudul *Perancangan Aplikasi Pengelolaan Laporan Kepolisian Studi Kasus Polsek Gatak* (Irawan, 2015). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk memudahkan mengelola data laporan kepolisian, pembuatan dan pencetakan laporan kepolisian, pencarian data laporan kepolisian, dan monitoring jumlah laporan kepolisian. Kemudian penelitian lainnya dengan judul *Pembuatan Media Penelusuran Informasi Tentang Kejahatan Berbasis Website di Kepolisian Resor Kota Padang* (Pinky, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk membuat *website* media penelusuran informasi tentang kejahatan yang terjadi di kota Padang, agar layanan dan informasi dari kepolisian bisa lebih cepat sampai ke publik, bisa diakses 24 jam dan cepat diperbarui tanpa biaya yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu dibangun sebuah aplikasi berbasis *web* yang dapat membantu Polsek Pauh Padang dalam mengatasi permasalahan pengelolaan data laporan kriminal. Oleh karena itu, penulis mengangkat masalah tersebut dalam pembuatan tugas akhir yang berjudul **Pembangunan Aplikasi Pengelolaan Laporan Kriminal Berbasis Web di Polsek Pauh Padang.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi pengelolaan laporan kriminal berbasis web di Polsek Pauh Padang.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus pada tujuan utama yang ingin dicapai maka perlu diberikan batasan masalah terhadap penelitian ini, yaitu:

1. Aplikasi dibangun berdasarkan data yang diambil pada Polsek Pauh Padang.
2. Aplikasi yang dibangun hanya mengelola pencatatan, penyimpanan, pelaporan dan pencarian data laporan kriminal pada Polsek Pauh Padang.
3. Laporan kriminal yang dibahas serta diproses hanya sebatas Laporan Polisi (LP) dan Surat Tanda Terima Laporan Polisi (STTLP) mengenai tindak pidana yang dikeluarkan oleh SPKT pada Polsek Pauh Padang.
4. Aplikasi ini dibangun menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* yang dilakukan sampai pada tahap implementasi dan pengujian sistem.
5. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Javascript beserta MySQL sebagai *database*.
6. Pengujian aplikasi dilakukan dengan metode *black box testing* untuk memeriksa ketersediaan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang dibangun.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah terciptanya aplikasi pengelolaan laporan kriminal berbasis web yang mampu: (1) Membantu proses pelayanan laporan kriminal dari manual ke digital dan tersimpan dalam *database*, (2) Mengolah data menjadi informasi yang dapat berguna bagi pihak terkait, (3) Membuat proses pembuatan laporan kriminal lebih dinamis sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam 6 bab, yaitu:

### 1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### 2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, baik teori dasar maupun teori pendukung dan informasi pendukung yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pembangunan sistem dan *flowchart* penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### 4. BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools Business Process Model Notation (BPMN), use case diagram, use case scenario, sequence diagram, class analysis*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

### 5. BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

### 6. BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk pengembangan aplikasi kedepannya.